

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu diiringi peningkatan proses dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Pemilihan satu model pembelajaran sangat perlu diperhatikan dan dengan materi yang diajarkan. Agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal pikiran/rasional mereka sebagai jawaban dalam melengkapi berbagai masalah yang timbul di masa yang akan datang. Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan yang baik kita akan mudah mengikuti perkembangan zaman di masa yang akan datang. Oleh karena itu dalam mengembangkan diri siswa dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi diperlukan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.

Banyak faktor yang ikut terlibat agar pendidikan dapat berlangsung secara baik dan wajar, seperti yang ditegaskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003, pasal 1 ayat (1), (2) dan (3) :

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
2. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakat nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.
3. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sekolah adalah suatu lembaga untuk proses belajar mengajar. Dimana strategi sebagai upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat mencapai hasil yang maksimal. Karena itu, seorang guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Siswa merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator, guru sebagai fasilitator memahami dan terampil dalam menerapkan model pembelajaran sehingga dapat berlangsung secara efektif, efisien dan tepat sasaran. Seorang guru sebagai pengendalian kegiatan belajar mengajar di dalam kelas harus menguasai dan tahu kelebihan serta kekurangan dari model yang dipilih oleh guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah menganalisis gejala masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.

Berdasarkan informasi wali kelas IV SD NEGERI 040466 LAU SIMOMO, dalam pelajaran IPS terdapat kurang aktifnya siswa dalam pelajaran ini disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, guru banyak menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh dengan materi yang diajarkan sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KKM) masih belum optimal dan kurang termotivasi untuk belajar. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal, baik yang ada di buku, dan diberikan oleh guru.

Dari uraian di atas, hasil ulangan harian kelas IV Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Dimana hasil ulangan yang diperoleh siswa masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 040466 Lau Simomo yaitu 65. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel I.I Data Nilai Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Tahun 2019/2020

NO	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2019/2020	70	30	11 (37%)	19 (63%)	56

(Sumber : Data SD Negeri 040466 Lau Simomo)

Berdasarkan 1.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SD Negeri 040466 Lau Simomo belum mencapai KKM, nilai rata-rata siswa sebesar 56 masih di bawah nilai KKM yang sebesar 70, terdapat 11 siswa (37%) siswa yang sudah tuntas, dan terdapat 19 siswa (63%) siswa tidak tuntas.

Berdasarkan hasil belajar di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 040466 Lau Simomo. Salah satu upaya guru untuk meningkatkan pembelajaran dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dengan menerapkan model Mind Mapping. Model pembelajaran Mind Mapping merupakan salah satu cara kreatif yang dapat digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Mind Mapping Kelas IV SD Negeri Lau Simomo Tahun Pelajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kurang efektif sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dengan materi yang diajarkan.
2. Guru terlalu banyak ceramah dalam proses belajar mengajar.
3. Kurangnya semangat belajar siswa.

4. Siswa kurang memahami dalam menjawab soal-soal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Mind Mapping Kelas IV SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Ajaran 2020/2021”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan Menggunakan Model Mind Mapping pada mata pelajaran IPS pada materi Peta Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Ajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah Menggunakan Model Mind Mapping pada mata pelajaran IPS pada materi Peta Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Ajaran 2020/2021 ?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa meningkat setelah Menggunakan Model Mind Mapping pada mata pelajaran IPS pada materi Peta Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Ajaran 2020/2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswa Dengan Menggunakan Model Mind Mapping pada mata pelajaran IPS pada materi Peta Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Ajaran 2020/2021 ?
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran Menggunakan Model Mind Mapping pada mata pelajaran IPS

pada materi Peta Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Ajaran 2020/2021 ?

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model Mind Mapping pada mata pelajaran IPS pada materi Peta Lingkungan Setempat di Kelas IV SD Negeri 040466 Lau Simomo Tahun Ajaran 2020/2021 ?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa
Meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPS dan menumbuhkan rasa semangat dan menyenangkan pada siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS.
2. Bagi guru
Sebagai bahan masukan untuk guru dalam menggunakan Teknik Mind Mapping dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar mata pelajaran IPS.
3. Bagi sekolah
Menambah literatur model pembelajaran untuk dapat dikembangkan dalam upaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
4. Bagi penulis
Sebagai pedoman mengajar yang nantinya diterapkan di lapangan dan sebagai bahan informasi lanjutan kepada peneliti berikutnya di kemudian hari terutama dalam menerapkan Model Pembelajaran mind mapping dalam proses pembelajaran IPS.